

## RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN (RIPLAY) VERSI UMUM – BOND FORWARD

|                      |  |                         |  |
|----------------------|--|-------------------------|--|
| <b>Nama Penerbit</b> | : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | <b>Jenis Produk</b>     | : Derivative   |
| <b>Nama Produk</b>   | : Bond Forward                             | <b>Deskripsi produk</b> | : Kontrak pembelian dan penjualan Surat Berharga (Fixed Income Securities) di tanggal tertentu pada masa mendatang (lebih dari 5 hari kerja) dengan harga yang disepakati sekarang |
| <b>Mata Uang</b>     | : Rupiah dan Valas                         |                         |  |

### FITUR UTAMA

- Surat berharga yang mendasari transaksi bond forward mencakup surat berharga dalam mata uang rupiah dan valas sesuai dengan ketentuan Transaksi Surat Berharga yang berlaku

### BIAYA

- **Biaya Transaksi**  
Nasabah tidak dikenakan Biaya didalam melakukan transaksi pembelian/penjualan produk Obligasi korporasi ini.
- **Pajak Penghasilan**  
Pajak yang dikenakan atas transaksi Obligasi/Sukuk mengikuti peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

### MANFAAT

- Alternatif instrumen untuk peningkatan capital gain dan *yield enhancement* dari surat berharga
- Sebagai diversifikasi instrumen lindung nilai surat berharga
- Sebagai instrumen dalam pengelolaan cash flow dan balance sheet

### RISIKO

- Risiko pasar: Risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga Obligasi yang disebabkan oleh kondisi pasar dan ekonomi, termasuk perubahan tingkat suku bunga dan inflasi yang berdampak pada penurunan harga Obligasi di pasar sekunder. Misalnya, apabila suku bunga mengalami kenaikan, maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami penurunan, sebaliknya apabila suku bunga mengalami penurunan maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami kenaikan. Disamping itu, karakteristik lain seperti tenor atau kupon dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan kondisi pasar dan ekonomi tersebut, sehingga harga Obligasi dapat berfluktuasi sepanjang tenornya.
- Risiko Likuiditas: Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu, atau Obligasi dapat dijual kembali pada harga diskon. Dalam kondisi ini, terdapat kemungkinan dimana Obligasi tertentu mungkin tidak dapat dijual kembali sebelum jatuh tempo, dan Nasabah harus menunggu hingga tanggal jatuh tempo.
- Risiko Operasional: Permasalahan operasional yang tidak terduga dalam kegiatan usaha Bank dapat mempengaruhi penyelesaian transaksi obligasi.

### PERSYARATAN DAN TATA CARA

1. Transaksi Bond Forward dengan Counterparty wajib memiliki Treasury Line (Uncommitted Credit Line) berupa Derivatif Line dan telah menandatangani perjanjian transaksi derivative (ISDA/PIDI) atau perjanjian bilateral lain yang telah memiliki opini memadai dari Legal Division
2. Jangka waktu transaksi bond forward harus lebih pendek dibandingkan jatuh tempo surat berharga yang ditransaksikan
3. Perjanjian ISDA oleh BRI dan Counterparty/Nasabah wajib ditandatangani oleh pihak yang memiliki kewenangan mewakili BRI dan mewakili Counterparty/Nasabah dalam melaksanakan perjanjian
4. Exercise price, tenor dan underlying surat berharga atas bond forward ditentukan pada saat deal transaksi
5. Komponen dalam transaksi Forward minimal memuat informasi berupa:

- Underlying Asset
  - Settlement Date
  - Exercise Price
  - Notional Amount
  - Type Of Delivery
  - Reference Price Spot
6. Termsheet dan/atau trade confirmation (perjanjian transaksi) dengan Counterparty wajib ditandatangani oleh pihak yang memiliki kewenangan mewakili instansi
  7. Transaksi Bond Forward dapat dilakukan penghentian transaksi sebelum jatuh tempo (early termination) dengan permohonan dari Counterparty yang wajib dilakukan secara tertulis dengan reference price spot akan mengikuti sesuai kesepakatan dalam forward contract.
  8. Proses penandatanganan ISDA/PIDI untuk melakukan transaksi Bond Forward harus didahului oleh proses Customer Due Diligence (CDD) dan atau Enhanced Due Diligence (EDD) yang tertuang dalam ketentuan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang berlaku

Nasabah dapat menyampaikan pertanyaan dan pengaduan melalui:

Contact BRI : 1500017  
Email : callbri@bri.co.id  
Sabrina WA : 08121214017

Social Media  
X (twitter) : @bankbri\_id  
Instagram : bankbri\_id  
Facebook : BANK BRI  
TikTok : bankbri\_id

#### SIMULASI\*)

Nasabah A membeli USD 1,000,000 val Forward 1 month) dengan kurs (16,395+5) pada tanggal 26 Juni 2024, Transaksi akan dijalankan pada tanggal 26 Juli 2024 dan BRI akan melakukan Kredit USD 1,000,000 ke rekening USD Nasabah dan melakukan Debit IDR 16,400,000,000 dari rekening IDR Nasabah

\*) Keterangan: hanya estimasi, dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

#### INFORMASI TAMBAHAN

1. Jika Nasabah tidak memenuhi ketentuan internal maupun eksternal terkait, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhak menolak permohonan Nasabah.
2. Jika Nasabah tidak memenuhi syarat dan kondisi tertentu, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhak untuk menghentikan atau tidak memperpanjang Transaksi Nasabah.
3. Nasabah wajib memberikan data dan/atau informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya, jika di kemudian hari diketahui bahwa data dan/ atau informasi tersebut tidak benar maka Nasabah dapat dinyatakan lalai berdasarkan perjanjian.

**DISCLAIMER**

1. Bank dapat menolak permohonan produk Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku
2. Nasabah harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini sebelum menyetujui dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini.